

ABSTRAK

Pariwisata menjadi salah satu industri yang sangat berkembang sangat cepat, bahkan di beberapa negara pariwisata menjadi faktor pendukung utama dalam perekonomian suatu negara. Dalam pembangunan pariwisata Kabupaten Bangka keinginan untuk memajukan wisata daerah Bangka menjadi salah satu tujuan utama rencana kerja. Dengan adanya rencana kerja pariwisata Pemerintah Daerah, Pemerintah Daerah ingin menjadikan Pantai Matras di Kabupaten Bangka menjadi salah satu alternative kunjungan wisata bagi wisatawan. Dengan pengembangan Pantai Matras menjadikan Kabupaten Bangka terutama Pantai Matras menjadi atraksi wisata di Pulau Bangka.

Dalam perkembangannya Pantai Matras belum menjadi salah satu alternatif wisata yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Pembangunan dan pengelolaan yang kurang maksimal membuat potensi Pantai Matras tersimpan dan tidak terlihat bagi wisatawan luar. Fasilitas wisata dan Aksesibilitas yang minim menjadi salah satu kendala mengapa Pantai Matras belum menjadi produk wisata yang unggul.

Berdasarkan teori-teori yang berhubungan dengan kajian permasalahan di Pantai Matras. Penulis ingin membandingkan kondisi aktual Pantai Matras dengan kondisi ideal yang dipaparkan oleh teori. Metode penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif untuk mendeskripsikan hubungan antar fenomena yang diteliti secara sistematis, faktual, dan akurat dalam pengumpulan data.

Analisis dari penulis bahwa Pantai Matras belum optimal dalam pengembangan sebagai atraksi wisata yang didukung oleh fasilitas dan aksesibilitas. Pada akhirnya penulis memberikan simpulan dan saran untuk meningkatkan dan mengembangkan faktor-faktor yang dibutuhkan Pantai Matras. Agar potensi wisata yang dimiliki Pantai Matras dapat diperdagungkan dengan baik.

ABSTRACT

Tourism is one of industry that growing very fast, even in several countries tourism is becoming a major supporting factor to support the economy of the country. In tourism development, the District Area of Bangka want to advance the tourism of Bangka. Bangka area became one of the main goals of work plans with the Local Government. Regional Government would like to create Matras Beach be an alternative for tourist excursions. With the development of Matras Beach Regional Government want make Matras Beach become tourism attraction in Bangka Island.

In the reality Matras Beach have not been an tourism attraction yet in alternatives tourism. The development and management have not been reached the maximum target with the potential source that Matras Beach have, Tourist haven't see the maximal development by the Regional Government. Tourist facilities and the lack of accessibility is one of the barriers why Matras Beach not become a superior tourism product.

Based on theories related to the study of problems in Matras Beach. The Author would like to compare actual conditions in Matras with ideal conditions described by the theory. Research methodology use descriptive methods, descriptive methods to describe the relationship between the phenomenon under study in a systematic, factual, and accurate data collection.

Analysis from the writers that Matras Beach have not been optimal as a tourist attraction in the development of which supported by the facilities and accessibility. In the end, the author would like to describe the conclusions and suggestions for improving and developing the necessary factors in Matras Beach.